

ABSTRAKSI

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Advertising**

Nur Yulianto

**Fashion sebagai Konstruksi Identitas Suporter di Indonesia
“Study Etnografi Komunikasi terhadap Brigata Curva Sud”**

Tahun Skripsi: 2015 + 106 hal + 12 halaman catatan lapangan + 24 foto + 7 hal tabel

Daftar Kepustakaan: 15 buku + 2 jurnal + 3 skripsi + 3 majalah + 20 sumber online

Suporter di Indonesia sedang berada dalam periode berkembang. Suatu fenomena yang berdampak amat positif bagi perkembangan sepak bola nasional. Istilah Ultras mulai menjamur di kalangan suporter Indonesia, mulai dari *fashion*, fanatisme, maupun kreatifitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori *Fashion* sebagai Komunikasi yang digagas Malcolm Bernard, teori Identitas yang digagas oleh Chris Barker dan John Storey, teori Suporter sebagai *Subculture* yang digagas oleh Lawrence Grossberg dan *Ultras* sebagai Fandom yang digagas oleh Simona I, Voicu Sorinel dan Gabor Radu. Penelitian ini menggunakan metode Etnografi. Pendekatan yang digunakan adalah Etnografi Komunikasi yang digagas oleh James Spradley.

Dari penelitian ini diperoleh beberapa bagian yang membentuk konstruksi identitas Brigata Curva Sud melalui *fashion* yang mereka pakai. Berawal dari pengaruh *ultras* yang membantu perkembangan Brigata Curva Sud, lalu mereka menerapkan budaya tribun selatan di stadion Maguwoharjo sehingga terbentuklah identitas dari *fashion* yang mereka pakai dengan warna hitam-hitam. Selain itu, penelitian juga berhasil mengetahui konstruksi yang dilakukan Brigata Curva Sud dalam mengekspresikan dukungannya. Brigata Curva Sud merupakan kelompok yang mengakulturasi kebiasaan ataupun budaya dari luar yang dianggap baik dan cocok guna menjaga eksistensinya. Namun Brigata Curva Sud tetap sadar akulturasi yang dilakukan harus berada dalam koridor menjaga identitas sosial yang ada.

Kata kunci: Etnografi, suporter, ultras, dan *fashion*

ABSTRACT

**Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Faculty of Social and Political Science
Communication Science Department
Advertising Concretation
Nur Yulianto**

**Fashion as Identity Construction by Indonesian Supporter
“ Communication ethnograph studies to Brigatta Curva Sud”**

Year: 2015 + 106 pages + 12 pages of field notes + 24 pictures + 7 pages of table
Refferences: 15 books + 2 journal + 3 thesis + 3 magazine + 20 online source

Many indonesian supporter has been growth in last years. It is positive phenomenon to the national football growth. Ultras spread between indonesian supporter, from fashion to the creativity.

In this research, researcher use the fashion theory as communication started by Malcolm Bertnard, identity theory by Chris Barker and John Storey, supporter theory as subculture started by Lawrence Grossberg and ultras as Fandom started by Simona I, Voicu Sorinel and Gabor Radu. This research use Ethnography Method. The perspective is communication ethnograph by james Spradley.

The research finds, that many part create a identity construction Brigata Curva Sud by fashion they wore. Start from the ultra's influenze, which help their growth, so they apply the culture to the south stand of Maguwoharjo International Stadium, by black to black colour become their fashion identity. Except, this research found the constructions of brigatta curva sud to express their support. Brigatta curva sud are the team which is alculturate the habbits or the truth has positive value and suitable to keep their existency. But they realize the alculturate must stay on the path to create the social identity.

Keywords: Ethnograph, supporter, ultras, and fashion